

Januar Intantriana (2018), Hubungan antara *Coping Stress* dan Kepuasan Perkawinan dengan Resiliensi pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil, Tesis. Surabaya : Program Studi Magister Psikologi Sains Universitas Surabaya

INTISARI

Permasalahan yang dialami pegawai negeri pada masa pensiun antara lain pengaturan emosi, pengedalian impuls, menganalisis penyebab masalah, efikasi diri, optimisme, empati, dan meningkatkan aspek positif. Pegawai negeri yang memasuki masa pensiun kebanyakan mengalami stres berkepanjangan dan kurangnya penerimaan pasangan terhadap kondisi tersebut, sehingga dapat menimbulkan gangguan fisik maupun psikis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *coping stress* dan kepuasan perkawinan dengan resiliensi pada pensiunan pegawai negeri sipil. Subjek penelitian ini merupakan pensiunan pegawai negeri sipil dengan karakteristik maksimal tiga tahun menjalani masa pensiun dan berdomisili di Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian sebanyak 99 orang. Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur resiliensi, *ways of coping the revisred version*, dan ENRICH *marital satisfaction scale* (EMS). Metode analisis data menggunakan analisis regresi ganda dan korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *coping stress* dan kepuasan perkawinan dengan resiliensi pada pensiunan pegawai negeri sipil ($F= 38.403$; $R^2= 0.416$; $p<0.05$). Pada uji korelasi parsial terdapat hubungan antara *coping stress* dengan resiliensi ($r_{parsial}=0.572$; $p<0.05$), juga pada kepuasan perkawinan dengan resiliensi terdapat hubungan yang signifikan ($r_{parsial}=0.572$; $p<0.05$). Implikasi hasil dari penelitian ini perlu dibekali managemen stres serta konseling perkawinan pra pensiun agar menjadi langkah preventif terhadap dampak negatifnya.

Kata kunci : *coping stress*, kepuasan perkawinan, resiliensi, pensiunan, pegawai negeri sipil

Januar Intantriana (2018), The Relationship between Coping Stress and Marital Satisfaction with Resilience in Civil Servants Retirement, Thesis, Surabaya : Master Program in Psychology of Science Surabaya University

ABSTRACT

Problems experienced by civil servants in retirement is on the aspects emotion regulation, impulse control, causal analysis, self-efficacy, realistic optimism, empathy, reaching out. Civil servants who retire mostly experiencing prolonged stress and lack of acceptance of spouse to the condition, so it can cause physical or psychological disorders. The aim of this study is to know the relationship between coping stress and marital satisfaction with resilience in civil servants retirees. The subject of this study is civil servants retirement with maximum characteristics of three years under retirement in Surabaya. This study uses a quantitative approach and questionnaires to collect data. The subject of this study were 99 people. The measuring tool used is resilience measuring instrument, ways of coping the revised version, and ENRICH marital satisfaction scale (EMS). The data analysis method uses multiple regression analysis and partial correlation. The results of this study indicate that there a relationship between coping stress and marital satisfaction with resilience on retired civil servants ($F= 38.403$; $R^2= 0.416$; $p<0.05$). In the partial correlation test there is a relationship between coping stress with resilience ($r_{partial}=0.572$; $p<0.05$), also on marital satisfaction has a significant relationship with resilience ($r_{partial}=0.572$; $p<0.05$). The implications of this study suggest that it needs equipped with stress management and pre-retirement marriage counseling to be a preventif measure against its negative impacts.

Key words : coping stress, marital satisfaction, resilience, retirement,civil servants